

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Kualitas Pembelajaran Menggunakan Metode Iqro’ dilengkapi Metode Drill terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Siswa Tunagrahita di SLB Muhammadiyah Gamping” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan metode iqro’ dilengkapi metode drill di SLB Muhammadiyah Gamping disimpulkan sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pelajaran Agama Islam dibuat sesuai dengan ketentuan ciri-ciri RPP yang baik, akan tetapi tidak sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan sekolah yaitu khusus pelajaran Agama Islam menggunakan Kurikulum 2006/KTSP sedangkan RPP yang dibuat menggunakan Kurikulum 2013. Metode yang digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyyah yaitu metode iqro’, metode drill dan metode privat akan tetapi dalam RPP pembelajaran Agama Islam tidak dituliskan secara spesifik tentang pembelajaran huruf hijaiyyah menggunakan metode iqro’ dan drill sedangkan materi ini sering disampaikan dalam setiap meteri.

Selain membuat RPP guru melakukan beberapa persiapan lain di antaranya mendalami materi dengan cara mencari referensi atau sumber

yang lain dari buku maupun internet untuk mendampingi RPP yang dibuat. buku pedoman guru pada pembelajaran Agama Islam sama dengan buku pedoman guru di sekolah Muhammadiyah lainnya akan tetapi disesuaikan dengan kemampuan siswa tunagrahita.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode iqro' dilengkapi metode drill

Dalam pembelajaran huruf hijaiyyah, metode drill selalu digunakan untuk melengkapi metode iqro' agar kemampuan siswa tunagrahita dalam membaca huruf hijaiyyah meningkat dan dapat mengembangkan kemampuan siswa agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Materi pelajaran membaca huruf hijaiyyah disesuaikan dengan kemampuan siswa akan tetapi tetap mengacu pada buku panduan iqro'. Saat pembelajaran berlangsung penyampaian materi tentang huruf hijaiyyah diajarkan dengan cara membaca iqro' serta menghafalkan huruf hijaiyyah bersama-sama sebagai motivasi agar siswa semangat belajar dan guru memberi contoh cara membaca huruf hijaiyyah dengan benar. Setelah itu guru menyimak satu persatu bacaan siswa dan siswa yang lain diberi tugas menulis huruf hijaiyyah agar kelas tetap kondusif dan saat kondisi kelas mulai tidak kondusif guru mengatasinya dengan memberikan video tentang huruf hijaiyyah atau mendongeng tentang kisah-kisah Nabi dan Rasul hingga kelas kembali kondusif.

3. Evaluasi dan hasil belajar

a. Evaluasi belajar

Evaluasi yang digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa tunagrahita dengan menggunakan tes serta mengadakan lomba membaca huruf hijaiyyah dilakukan satu tahun satu kali yaitu dalam rangka menyambut datangnya bulan suci Ramadhan.

Tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar menggunakan metode iqro' dan drill serta untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyyah siswa tunagrahita di SLB Muhammadiyah Gamping berupa tes lisan dan tes tertulis. Akan tetapi saat pelaksanaan tes siswa tunagrahita membutuhkan bimbingan guru untuk mencerna soal yang diberikan.

b. Hasil belajar

Hasil kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa terdiri dari siswa yang belum maksimal hingga hanya mencapai setengah dari presentase target yang telah ditetapkan oleh sekolah dan yang diinginkan oleh guru.

Hasil pembelajaran menggunakan metode iqro' dan drill berupa kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa tunagrahita dalam satu semester dituliskan didalam laporan hasil belajar siswa. dijelaskan pada laporan hasil belajar dalam bentuk abjad serta dijabarkan pencapaian atau kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyyah siswa. dalam

pembelajaran huruf hijaiyyah tidak terdapat kartu prestasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa setiap harinya

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tentang kualitas pembelajaran menggunakan metode iqro' dilengkapi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa tunagrahita SLB Muhammadiyah Gamping, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah adanya penegasan perencanaan pembelajaran berupa rpp yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Untuk lebih meningkatkan kondusifitas pembelajaran tetap disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa
2. Kepada guru pengampu Pendidikan Agama Islam
 - a. Bagi guru pengampu pembelajaran PAI agar membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan keputusan sekolah.
 - b. Untuk lebih meningkatkan cara mengajar, memilih media yang lebih baik dan lebih berusaha agar hasil belajar siswa tunagrahita sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
 - c. Interaksi dan kejasama Antara guru dan orang tua siswa lebih ditingkatkan agar kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa tunagrahita meningkat.
3. Kepada peneliti lain semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan referensi serta dapat menjadi informasi yang dibutuhkan.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. *Amin.*